

SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN BERBASIS WEB DI PDP KALIMRAWAN JEMBER

Arifah Amaliyah Qori'ah¹, Zaehol Fatah², Irma Yunita³

¹²³Teknologi Informasi, Sistem Informasi, Teknologi Informasi

Universitas Ibrahimy Indonesia

Email Penulis: arifahamaliyah1@gmail.com

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah mendorong perusahaan untuk beradaptasi guna meningkatkan efisiensi dan daya saing. Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kalimrawan Jember, sebagai badan usaha milik daerah yang bergerak di sektor pertanian dan pengolahan hasil bumi, hingga kini masih menggunakan sistem penggajian manual. Hal tersebut menyebabkan berbagai kendala, seperti keterlambatan dalam proses penggajian, potensi kesalahan perhitungan, serta kurangnya transparansi antara perusahaan dan karyawan. Sebagai solusi, pengembangan sistem informasi penggajian berbasis web menjadi penting untuk diterapkan. Sistem ini tidak hanya mempermudah akses karyawan terhadap informasi gaji secara mandiri dan real-time, tetapi juga meningkatkan akurasi dan efisiensi proses administrasi di perusahaan. Selain itu, penerapan kriteria penggajian yang terstruktur, seperti jenis tenaga kerja (harian/borongan), jumlah hari kerja atau volume produksi, serta tunjangan yang berlaku, menjadi dasar penting untuk mendukung keadilan dan transparansi dalam proses penggajian. Dengan demikian, sistem penggajian karyawan berbasis web diharapkan mampu menjawab kebutuhan PDP Kalimrawan Jember dalam mengelola penggajian secara efektif, efisien, dan adil.

Kata kunci: Sistem Penggajian, Berbasis Web, PDP Kalimrawan, Buruh Harian dan Borongan, Teknologi Informasi.

ABSTRACT

The rapid advancement of information technology has compelled companies to adapt in order to enhance efficiency and competitiveness. Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kalimrawan Jember, a regionally-owned enterprise operating in the agricultural and agro-processing sector, still employs a manual payroll system. This situation has caused various problems, such as delays in the payroll process, potential calculation errors, and a lack of transparency between the company and its employees. As a solution, the development of a web-based payroll information system has become essential to implement. This system not only facilitates employee access to payroll information independently and in real time, but also improves the accuracy and efficiency of the company's administrative processes. In addition, the application of structured payroll criteria—such as the type of worker (daily or contract-based), number of working days or production volume, and applicable allowances—serves as a crucial foundation to support fairness and transparency in the payroll process. Thus, the web-based payroll system is expected to meet the needs of PDP Kalimrawan Jember in managing payroll more effectively, efficiently, and equitably.

Key words: *Web-Based Payroll System, Payroll Criteria, Transparency, Efficiency, PDP Kalimrawan Jember.*

Pendahuluan

Teknologi informasi sedang mengalami kemajuan yang cepat, sehingga saat ini memungkinkan manusia untuk terhubung satu sama lain di mana saja dan kapan saja, serta membantu individu dalam mengolah data yang kompleks dengan cepat dan akurat. Kondisi ini memaksa perusahaan untuk responsif terhadap perubahan yang terjadi. Dengan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi, perusahaan memiliki peluang untuk mendapatkan nilai tambah yang dapat memfasilitasi perolehan keunggulan kompetitif serta meningkatkan layanan untuk sumber daya manusia yang terlibat dalam sebuah perusahaan[1].

Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kalimrawan Jember, sebuah badan usaha milik daerah, yang bergerak di sektor perkebunan. Sebagai perusahaan yang berfokus pada partanian dan pengolahan hasil bumi, Dalam menjalankan aktivitas produksinya, PDP Kalimrawan Jember sangat bergantung pada tenaga kerja buruh, baik buruh harian maupun borongan.. Proses penggajian di pabrik PDP Jember saat ini masih dikerjakan secara manual, yang mengakibatkan penentuan gaji beserta tunjangan karyawan memakan banyak waktu. Cara ini rentan terhadap kekeliruan seperti salah memasukkan data, perhitungan yang tidak tepat[2].

Sistem penggajian berbasis web memiliki banyak sekali manfaat penting, dan salah satunya adalah kemudahan aksesnya. Dengan memakai sistem seperti ini, para pengguna dapat melihat rincian informasi mengenai gaji mereka kapanpun dan dimanapun selama mereka memiliki koneksi internet. Hal ini sangat bermanfaat untuk mempererat transparansi antar pihak perusahaan dan karyawan. Para karyawan dapat secara mandiri memeriksa berapa besaran gaji yang mereka terima, potongan-potongan yang diberlakukan, serta sebagai macam jenis tunjangan ataupun bonus yang berlaku, serta berbagai macam jenis tunjangan ataupun bonus yang berlaku. Bagi pihak perusahaan sendiri, sistem ini juga menyederhanakan proses pengelolaan data administrasi gaji serta proses pembuatan laporan keuangan yang dibutuhkan[3]. Agar sistem penggajian dapat berjalan secara efektif dan adil, perlu ditetapkan kriteria penggajian yang jelas dan terstruktur. Kriteria tersebut mencakup beberapa aspek penting seperti jenis pekerja(buruh harian dan borongan), jumlah hari kerja atau volume pekerjaan yang diselesaikan, besaran upah pokok berdasarkan UMR yang berlaku, serta tunjangan-tunjangan yang meliputi tunjangan makan, transportasi, kehadiran, dan keluarga[4].

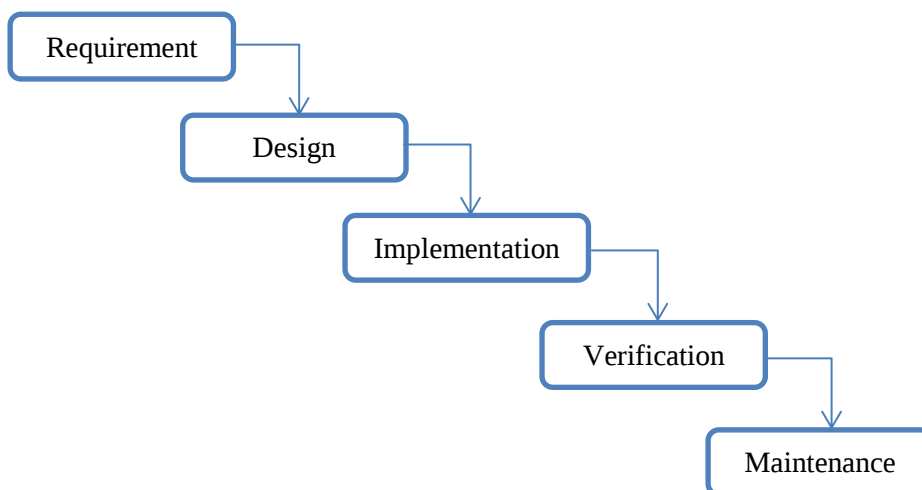
Berdasarkan permasalahan tersebut, maka menjadi kebutuhan untuk membuat sistem informasi penggajian karyawan berbasis web sebagai solusi agar dapat membantu Pabrik PDP Kalimrawan dalam hal penggajian karyawan. Sehingga dapat berjalan efektif dan efisien.

Materi dan Metode

2.1 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan system yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *waterfall*, yaitu metode yang menggambarkan pendekatan yang sistematis dan berurutan pada pengembangan perangkat lunak.

Berikut gambar 1.1 merupakan tahapan pengembangan system menggunakan metode waterfall.



Gambar 1.1
Model Waterfall

Penjelasan dari gambar model *waterfall* diatas adalah sebagai berikut[5]:

1. *Requirements*

Pada tahap ini, perancang system membutuhkan komunikasi yang tujuannya adalah pemahaman perangkat lunak yang dibutuhkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak. Informasi dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survey langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pengguna.

2. *Design*

Pada tahap ini, perancang system membuat desain system yang dapat membantu dalam penentuannya *Hardware* (perangkat keras) dan persyaratan

system dan juga membantu dengan spesifikasi arsitektur system secara keseluruhan.

3. *Implementation*

Pada tahap ini, system awalnya dikembangkan dalam unit-unit kecil yang disebut unit integrasikan nanti. Setiap unit telah dirancang dan diuji fungsionalitasnya ini disebut tes unit.

4. *Verification*

Pada tahap ini, system diperiksa dan diuji apakah system sudah siap atau belum jika persyaratan system terpenuhi sebagian, pengujian dapat diklasifikasikan sebagai pengujian unit (dilakukan oleh modul kode tertentu), pengujian system (untuk melihat cara kerja system bereaksi ketika semua modul terintegrasi) dan tes penerimaan (selesai) atau nama pelanggan untuk melihat apakah semua kebutuhan pelanggan sudah terpenuhi.

5. *Maintenance*

Ini adalah langkah terakhir dari metode air terjun. Bahkan perangkat lunak yang telah bekerja dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan mencakup koreksi kesalahan yang tidak ada ditemukan pada langkah sebelumnya.

2.2 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Observasi* (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung aktivitas yang terjadi di lapangan agar mengetahui alur proses system yang berjalan yang bertujuan untuk memperoleh data atau informasi tentang objek penelitian.

b. *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan proses Tanya jawab secara langsung dengan pihak terkait untuk mengetahui gambaran sistem yang digunakan.

c. *Studi Pustaka*

Studi Pustaka dilakukan dengan cara mencari referensi dari buku, artikel atau jurnal yang berhubungan dengan topic yang sedang diteliti oleh peneliti.

d. *Dokumentasi*

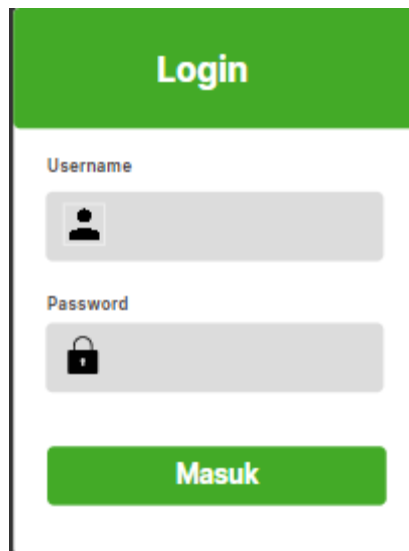
Dokumentasi akan dilakukan dengan mengumpulkan dokumen, baik dari laporan-laporan, pertemuan. Guna untuk memperoleh data mengenai kondisi objektif atau profil yang dijadikan focus penelitian dan sarana dan prasarana.

Hasil dan Pembahasan

3.1 Desain Interface

3.1.1 Form Login

Form login merupakan tampilan *user interface* untuk memberikan hak akses kepada pengguna atau user membatasi pengguna berinteraksi dengan data dalam upaya menjaga keamanan data. Pada form ini pengguna akan memasukkan *username* dan *password*.

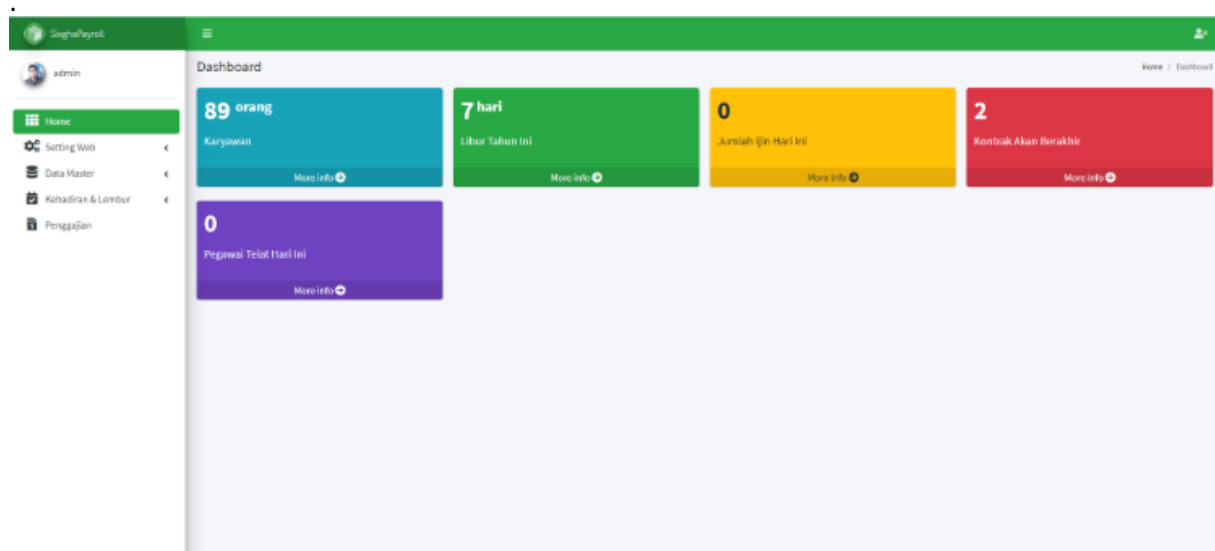


The image shows a login form with a green header containing the word "Login". Below the header, there are two input fields: "Username" with a person icon and "Password" with a lock icon. At the bottom, there is a green button labeled "Masuk".

Gambar 1:Form Login

3.1.2 Form Dashboard Login

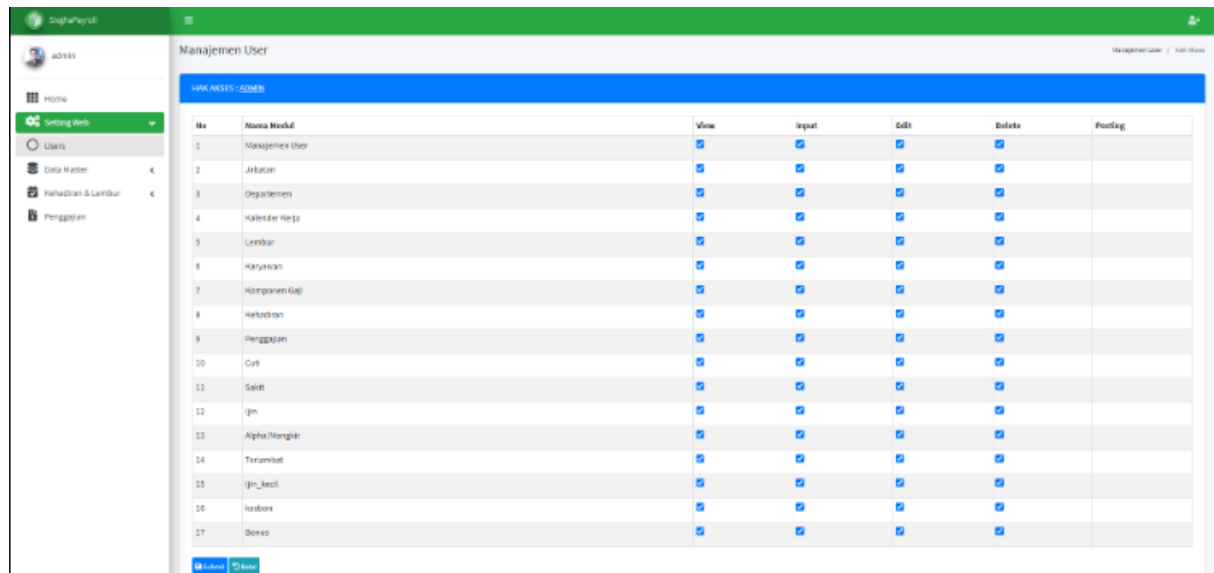
Form Dashboard Login adalah antarmuka pengguna (UI) yang digunakan untuk mengakses halaman utama atau area backend dari suatu sistem atau aplikasi setelah proses otentikasi. Biasanya, ini adalah gerbang awal untuk masuk ke sistem yang memiliki fitur manajemen data, statistik, kontrol user, dan sebagainya.



Gambar 2: Dashboard Login

3.1.3 Form Manajemen User

Form Manajemen User adalah formulir dalam sistem/aplikasi yang digunakan untuk mengelola data pengguna. Form ini biasanya ada di dalam dashboard admin, dan menjadi alat utama bagi admin untuk menambahkan, mengedit, menghapus, atau melihat informasi pengguna dalam sistem.

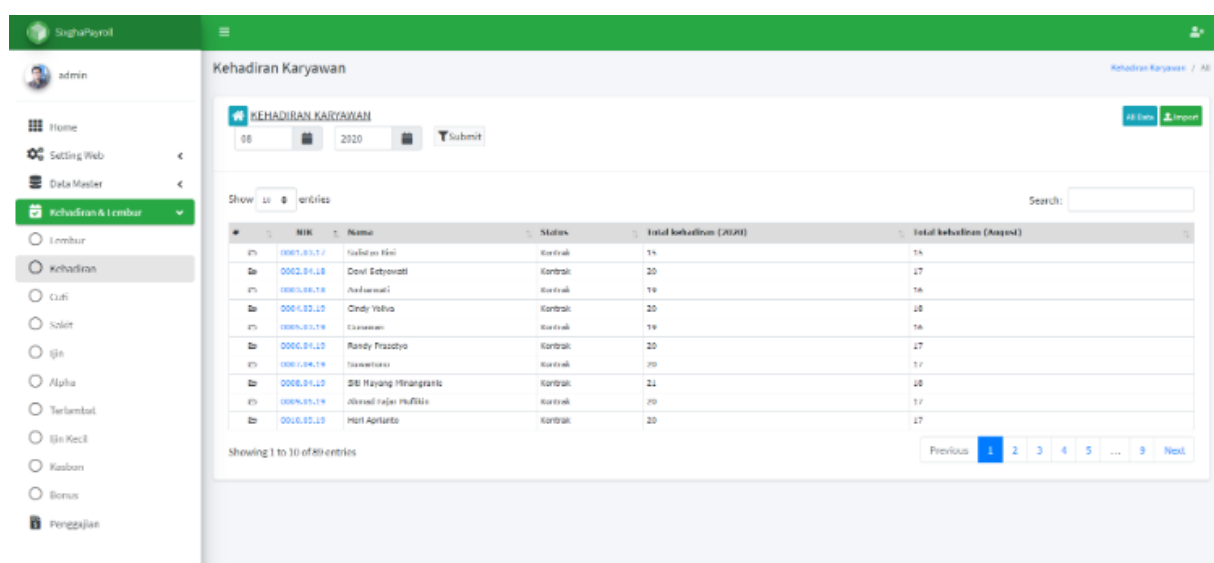


No	Nama Modul	View	Input	Edit	Delete	Proling
1	Manajemen User	☒	☒	☒	☒	
2	Jabatan	☒	☒	☒	☒	
3	Departemen	☒	☒	☒	☒	
4	Kalender Kerja	☒	☒	☒	☒	
5	Lembur	☒	☒	☒	☒	
6	Karyawan	☒	☒	☒	☒	
7	Komponen Gaji	☒	☒	☒	☒	
8	Kehadiran	☒	☒	☒	☒	
9	Pengajian	☒	☒	☒	☒	
10	Cuti	☒	☒	☒	☒	
11	Sakit	☒	☒	☒	☒	
12	Ijin	☒	☒	☒	☒	
13	Alpha/Mangir	☒	☒	☒	☒	
14	Terlambat	☒	☒	☒	☒	
15	Ijin_Kecil	☒	☒	☒	☒	
16	Kasbon	☒	☒	☒	☒	
17	Bonus	☒	☒	☒	☒	

Gambar 3:Manajemen User

3.1.4 Form Kehadiran Karyawan

Form Kehadiran Karyawan adalah formulir yang digunakan dalam sistem informasi kepegawaian (HRIS) untuk mencatat dan mengelola absensi atau kehadiran karyawan setiap harinya. Form ini penting untuk membantu menghitung gaji, menilai disiplin, dan melacak produktivitas kerja.



No	NIK	Name	Status	Total kehadiran (2020)	Total kehadiran (Request)
1	0001.01.01.01	Nurhuda Kiki	Kontrol	15	15
2	0002.01.01.02	Dani Setyowati	Kontrol	20	27
3	0003.01.01.03	Anwarwati	Kontrol	19	16
4	0004.02.02.04	Ondy Yulha	Kontrol	20	28
5	0005.01.01.05	Gunawan	Kontrol	19	16
6	0006.01.01.06	Randy Prasetyo	Kontrol	20	27
7	0007.01.01.07	Ismaeliana	Kontrol	20	17
8	0008.01.01.08	Siti Hayang Hwangprati	Kontrol	21	28
9	0009.01.01.09	Alfredi Rajar Muflik	Kontrol	20	17
10	0010.02.02.10	Hadi Aprianto	Kontrol	20	27

Gambar 4: Kehadiran Karyawan

3.1.5 Form Penggajian Karyawan

Form Penggajian Karyawan adalah formulir yang digunakan untuk menghitung, mencatat, dan memproses pembayaran gaji karyawan berdasarkan data kehadiran, posisi, tunjangan, potongan, dan komponen lainnya. Form ini biasa digunakan oleh bagian HRD atau keuangan perusahaan.

SinghaPayroll

admin

Home

Setting Web

Data Master

Kehadiran & Lembur

Penggajian

PENGGAJIAN KARYAWAN

Download

Search:

NIK	Nama	Status	Jabatan	Jumlah Hari Masuk Kerja	Hari Masuk Kerja Karyawan	Tipe Penggajian	Gaji Pokok	Tunjangan				Potongan					Pemb. Kas	
								Tunj. Makan	Tunj. Kehadiran	Tunj. Lembur	Tunjangan Lainnya	Potongan Ijin	Potongan Hangan	Potongan Terlabur	Potongan BPJS Kesehatan	Potongan BPJS Ketenagakerjaan		
0001.03.17	Sulistyia Rini	Kontrak	Purchasing	23	35	Bulanan	1,476,800	104,800	184,800	290,000	0	0	0	0	0	15,000	36,800	0
0002.04.13	Dani Setiawan	Kontrak	Customer Service	23	20	Bulanan	1,476,800	104,800	184,800	290,000	0	0	0	0	0	0	0	0
0003.08.13	Andanawati	Kontrak	Kasir	23	39	Bulanan	1,476,800	104,800	184,800	290,000	0	0	0	0	0	5,000	0	0
0004.03.13	Cindy Istia	Kontrak	HSD	23	20	Bulanan	1,476,800	104,800	184,800	290,000	0	0	0	0	0	0	0	0
0005.03.13	Gurawan	Kontrak	Gudang	23	33	Bulanan	1,476,800	104,800	184,800	290,000	0	0	0	0	0	0	0	0
0006.04.13	Randy Prasetyo	Kontrak	Kasir Gudang	23	20	Bulanan	1,476,800	104,800	184,800	290,000	0	0	0	0	0	0	0	0
0007.04.13	Suwardono	Kontrak	Office Boy	23	20	Bulanan	1,476,800	104,800	184,800	290,000	0	0	0	0	0	0	0	0
0008.04.13	Siti Haryati	Kontrak	Marketing Promosi	23	21	Bulanan	1,476,800	104,800	184,800	290,000	0	0	0	0	0	0	0	0
0009.05.13	Ahmad Fajar Hufid	Kontrak	Design Stiker	23	20	Bulanan	1,476,800	104,800	184,800	290,000	0	0	0	0	0	25,000	0	200
0010.05.13	Heri Aprianto	Kontrak	Pemasangan	23	20	Bulanan	1,476,800	104,800	184,800	290,000	0	0	0	0	0	0	0	0
0011.07.13	Dwi Indarto	Kontrak	Design Staf's	23	38	Bulanan	1,476,800	104,800	184,800	290,000	0	0	0	0	0	35,000	0	0
0012.07.13	Sekti Yulian Hastuti	Kontrak	Customer Service	23	20	Bulanan	1,476,800	104,800	184,800	290,000	0	0	0	0	0	0	0	0

Gambar 5: Penggajian Karyawan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi sistem informasi penggajian karyawan di PDP Kalimrawan, Jember, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi penggajian berbasis web telah berhasil dibangun untuk mempermudah proses pengelolaan data karyawan, penghitungan gaji, dan pembuatan laporan secara otomatis, akurat, dan efisien.
2. Sistem ini mampu mengakomodasi dua jenis sistem kerja, yaitu buruh harian dan borongan, dengan penghitungan gaji yang sesuai berdasarkan jumlah hari kerja atau hasil kerja (unit).
3. Dengan adanya digitalisasi sistem penggajian ini, kesalahan dalam perhitungan manual dapat diminimalisir, serta data penggajian dapat tersimpan dengan lebih aman dan terstruktur.
4. Sistem ini juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, karena setiap proses penggajian terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses sewaktu-waktu oleh pihak terkait.
5. Secara keseluruhan, sistem informasi ini mampu mendukung proses administrasi di PDP Kalimrawan secara signifikan, serta menjadi solusi teknologi yang relevan dengan kebutuhan perusahaan dalam era digital saat ini.

Daftar Pustaka

- [1] R. Gunawan, "Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol 1, No. 1, Januari 2012," *Berk. Ilm. Mhs. Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2012.
- [2] N. Khoirol Azka, *Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Februari 2023*. 2023.
- [3] H. Jurnal, M. Andriana, Y. Sinta, and W. Ulfa, "Jurnal Teknik Informatika Dan Teknologi Informasi Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Web," vol. 2, no. Agustus, pp. 2827–9379, 2022.
- [4] Pemerintah Indonesia, "Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan," *Jakarta*, vol. 53, no. 9, p. 6, 2021.
- [5] Almuttaqin Givo, "Sistem Informasi Pendaftaran Pernikahan Berbasis Online Menggunakan Metode Waterfall (Study Kasus: Kantor Urusan Agama Kecamatan Mandau-Duri)," *J. Rekayasa Dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 2, pp. 52–55, 2019.